TUNGGU SAMPAI EL NINO BERAKHIR

PAN Minta Penutupan Selokan Mataram Ditunda

SLEMAN (KR) - DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Sleman meminta agar penutupan Selokan Mataram yang dilakukan untuk penambahan fasilitas dan rehabilitasi bangunan dapat ditunda. Hal itu dikarenakan penutupan itu mempunyai dampak yang cukup besar.

Ketua DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Sleman Raudi Akmal mengatakan, penutupan saluran irigasi yang sering dimanfaatkan untuk pertanian, perikanan dan kebutuhan air sehari-hari bagi warga itu, dapat menimbulkan dampak yang cukup luas. Untuk itu pihaknya meminta penutupan saluran air Selokan Mataram ditunda.

"Mayoritas masyarakat kita yang petani, pembudidaya dan sebagian warga masih memanfaatkan air dari Selokan Mataram. Penutupan ini tentu saja ada efeknya karena ini juga bersamaan dengan masih terjadinya fenomena El Nino yang membuat sektor pertanian dan perikanan kita terganggu," ujar Raudi, Kamis (5/10).

Raudi menuturkan, kebutuhan air khususnya dari Selokan Mataram pada saat ini masih sangat dibutuhkan masyarakat. Di sektor pertanian dan perikanan saja, wilayah Sleman Barat, Tengah dan Timur hampir mayoritas mengandalkan pasokan air dari saluran sepanjang lebih dari 30 km tersebut. "Sleman bagian barat ada sekitar 300-400 hektare yang terdampak. Sementara di Tempel, Minggir hingga Moyudan yang terdampak karena selokan Van Der Wijck juga ditutup ada sekitar 2.000 hektare," terang Raudi.

Jumlah ini tentu saja bisa jadi gambaran bagaimana dampak yang akan terjadi terutama di pertanian Sleman. Mulai dari mundurnya musim tanam, atau yang akan panen bisa ada risiko gagal panen.

Tak hanya untuk pertanian dan perikanan, masih adanya masyarakat yang memanfaatkan air dari Selokan Mataram untuk kebutuhan air bersih sehari-hari juga terdampak. Akhirnya wilayah masyarakat ini harus dibantu droping air bersih selama kurun waktu penutupan tersebut yang direncanakan selama satu bulan.

Melihat berbagai situasi tersebut, Raudi Akmal berharap penutupan saluran air Selokan Mataram dapat ditunda hingga fenomena El Nino saat ini berakhir. "Sesuai dengan semangat partai kami untuk bantu rakyat, kami meminta agar penutupan ini bisa ditunda dan diganti waktunya. Karena banyak dari masyarakat yang meminta agar air dari selokan dapat tetap mengalir," ujarnya. **(Sni)**-f

DILAKUKAN PANEN RAYA

Jolosutro Potensi Tanaman Tembakau

BANTUL (KR) - Wilayah Jolosutro Srimulyo Piyungan Bantul adalah dusun yang memiliki banyak potensi. Termasuk dalam bidang pertanian tembakau. Maka diharapkan bisa terwujud masyarakat Srimulyo yang mandiri dan sejahtera. Untuk itu kita berharap harga tembakau bisa naik dari tahun sebelumnya.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, pada acara panen raya tembakau grompol di bulak Jolosutro Srimulyo Piyungan, Rabu (4/10).

"Saya berharap melalui panen raya ini akan menjadi wadah yang baik untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman serta solusi strategis dalam perkembangan komoditas tembakau ini. Harapannya ke depan dengan tanaman yang bagus, harganya jangan murah, jadi petani diberi keuntungan agar bisa menanam tembakau secara terus menerus," harapnya.

KR-Judiman

Panen Raya Tembakau di Jolosutro Piyungan.

Sementara Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo, mengungkapkan pada panen raya kali ini, ada mitra yang digandeng, yakni PT Taru Martani. Selama ini tembakau grompol yang merupakan bahan baku PT Taru Martani didatangkan dari luar Yogyakarta, dan saat ini sudah bisa dipenuhi dari daerah lokal.

"Di kawasan Bantul luasan tembakau ada 40 hektare pada tahun 2022 dan bertambah menjadi 60 hektare di tahun 2023. Kapanewon Piyungan sendiri ada 4 hektare grompol, dari keseluruhan ada 18 hektare," jelasnya.

Sedangkan menurut Lurah Srimulyo, Drs Wajiran, tanaman tembakau di Jolosutro merupakan salah satu tanaman yang memiliki peluang besar untuk diserap pasar. Terlebih jenis komoditas tembakau grompol yang bisa menjadi bahan baku dari cerutu. Sehingga saat ini tembakau grompol menjadi salah satu komoditas unggulan. **(Jdm)-f**

PEMKAB KUCURKAN RP 160 JUTA

PRSE Terima Bantuan Usaha

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Sosial (Dinsos) menyalurkan bantuan bagi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE). Bantuan usaha tersebut telah diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati.

Menurut Kepala Dinsos Sleman Mustadi, bantuan usaha ini merupakan bantuan sosial berupa uang untuk usaha ekonomi produktif bagi PRSE. "Bantuan sosial ini diberikan kepada PRSE dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 08 tahun 2012 yaitu perempuan dewasa berusia 18 sampai 59 tahun, belum menikah atau cerai mati atau kawin yang ditelantarkan oleh suami, tidak mempunyai penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari," jelasnya, Kamis (5/10).

Mustadi menuturkan, bantuan tersebut diberikan kepada PRSE dari 4 kalurahan yaitu Kalurahan Donoharjo dan Sardonoharjo Ngaglik, Kalurahan Banyuraden Gamping, dan Kalurahan Sidokarto Godean. "Bantuan yang diberikan sebesar 40 juta per-kelompok usaha dengan jumlah 20 orang setiap kelompoknya. Dan kemarin diberikan bagi 4 kelompok baru sehingga total bantuan usaha total sebesar Rp 160 juta," ungkapnya.

Sementara Bupati Kustini menyebut bantuan yang diberikan merupakan salah satu upaya Pemkab Sleman dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan, dalam hal ini masyarakat kategori PRSE. Mengingat perempuan memiliki kontribusi dalam ketahanan ekonomi keluarga. Sehingga diharapkan bantuan yang diberikan kepada PRSE ini menjadi motivasi bagi para perempuan untuk semakin produktif dan mandiri.

"Tentunya banyak perempuan yang akhirnya harus menjadi kepala rumah tangga dikarenakan kondisi tertentu, entah perceraian atau lainnya. Apalagi kalau sudah punya anak, tentu memiliki tanggungjawab mendidik dan membimbing anaknya," katanya. **(Has)-f**

Tiong Ciu Perwacy, Ajang Silaturahmi

BANTUL (KR) - Perayaan Festival Bulan Purnama (Tiong Ciu) yang dihelat Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy) berlangsung guyub dan semarak dalam suasana persaudaraan di Auditorium Perwacy, Taman Perwacy Banguntapan Bantul, Kamis (4/10) malam.

"Tiong Ciu adalah Festival tradisional terbesar kedua setelah Imlek sebagai festival bulan di mana bulan bersinar penuh (full-moon). Menjadi tradisi silaturahmi, kumpul-kumpul merekatkan persaudaraan," ucap Ketua Umum Perwacy, Frananto Hidayat, dalam sambutannya.

Ratusan warga Tionghoa pengurus dan anggota Perwacy hadir bersama juga tokoh-tokoh maupun /anggota paguyuban Tionghoa dan warga lainnya. Juga dihadiri Anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi, mantan Bupati Bantul Sri Surya Widati, Forkompimtren Banguntapan dan tokoh masyarakat. "Tradisi Tiong Ciu memperkaya budaya bangsa Indonesia," tandas Frananto.

Dalam kesempatan ini, Idham Samawi menyampaikan apresiasi gelaran Tiong Ciu oleh Perwacy yang menunjukkan persatuan dan kesatuan yang kuat dari bangsa Indonesia dengan ideologi Pancasila. "Pancasila menyatukan Indonesia yang terdiri ribuan pulau, beragam suku bangsa dan bahasa," tandasnya.

Perayaan Tiong Ciu dengan hiburan dari Chao Yang Band yang membawakan lagu-lagu Mandarin termasuk lagu dari Canton, juga penampilan artis Anna Dave dari Semarang. Dengan jamuan makan malam khas, tidak ketinggalan tamu undangan juga mendapatkan kue bulan atau Tiong Ciu Pia. **(Vin)-f**

KR-Juvintaro

Ketua Umum Perwacy Frananto Hidayat saat memberikan sambutan.

Program Kemitraan dengan Kementerian

Gandung Pardiman Serahkan 1.800 Mesin Pompa Air

*)Petani : "Nuwun Pak Gandung, Sudah Membantu Petani"

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama petani penerima mesin pompa air. KR-Sukro Riyadi

BANTUL (KR)- Anggota DPR RI dari Partai Golkar, Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan 628 mesin pompa paket konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG) bagi petani di Kabupaten Bantul, Kamis (5/10). Jumlah tersebut diserahkan dalam beberapa tahun terkahir.

Pendistribusian tersebut merupakan program kemitraan Kementerian ESDM dan Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM tahun anggaran 2023 di Kabupaten Bantul. Petani bersyukur sudah mendapat bantuan mesin pompa air dengan bahan bakar gas elpiji tersebut. Dalam acara tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, wakil Dirjen Migas, Agung Kusuwardono.

Gandung Pardiman mengatakan, sebagai orang yang lahir dari keluarga petani pihaknya tahu betul sulitnya menjadi seorang petani. "Saya ini anak petani, anaknya orang kecil yang ketika untuk makan saja harus jualan hasil palawija. Sehingga kalau berjuang untuk kepentingan petani apapun akan saya lakukan," ujarnya.

Komitmen tersebut dibuktikan dengan penyaluran hampir 1.800 lebih mesin pompa air untuk petani di Kabupaten Bantul. Politisi senior Partai Golkar tersebut mengatakan, bahwa memperjuangkan untuk kepentingan rakyat itu tidak mudah dan memang ribet, repot. Tetapi hal tersebut harus dilakukan demi kesejahteraan petani di Bantul.

"Saya akan berusaha terus untuk membantu petani termasuk Kelompok Wanita Tani (KWT). Saya mengapresiasi Pak Joko Waluyo sebagai kepala dinas, respons sekali ketika bicara untuk kepentingan Bantul atau petani Bantul," ujar politisi yang dikenal *tidak pelit* dengan slogan "berani berkorban, jujur, peduli semua.

Wakil Dirjen Migas, Agung Kuswardono mengatakan, mesin pompa air yang dikonversi ke gas elpiji lebih murah dibanding ketika tetap menggunakan bahan bakar minyak. "Biaya lebih murah, lebih efisien, mungkin kedepannya sekadar membutuhkan adaptasi. Dari biasanya menggunakan bahan bakar minyak sekarang memanfaatkan elpiji," ujarnya.

Selain itu petani tidak harus membeli BBM ke SPBU. Karena gas elpiji tersedia didekat masyarakat. Khusus di Kabupaten Bantul, Kementerian ESDM dan anggota DPR RI Gandung Pardiman sudah menyerahkan 1.000 lebih mesin pompa air yang sudah dikonversikan ke gas. "Program ini wujud kemitraan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dan yang pasti dukungan Pak Gandung," ujarnya.

Agung mengatakan, sejauh ini politisi Partai Golkar tersebut selalu memperjuangkan petani. "Kami hadir untuk membantu petani dan mendapat dukungan dari Pak Gandung dan saat ini Pak Gandung mengantarkan 628 paket," ujarnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPt MSi mengatakan, pihaknya memberikan apresiasi kepada anggota DPR RI Gandung Pardiman MM. Karena sudah memberikan hampir 1.800 lebih mesin pompa air. Salah satu penerima program, Ngadiyono warga Kiyaren Sumberagung Jetis Bantul, merasa bersyukur dengan bantuan mesin dari Gandung Pardiman. "Alhamdulilah, Nuwun Pak Gandung sudah membantu petani. Dulu kami mengunakan bahan bakar minyak dan sekarang mengunakan gas ini jelas hemat," jelasnya. **(Roy)**

KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM (kiri) simbolis menyerahkan bantuan.

KR-Sukro Riyadi

Mesin pompa air siap digunakan untuk menyedot kebutuhan air.